**Hipotesis Statistik** adalah pernyataan matematis tentang populasi yang diteliti. Hipotesis ini dinyatakan dalam simbol-simbol matematika. Jadi pernyatan mengenai hubungan variabel digambarkan dalam simbol matematika.

Hipotesis Statistika terbagi menjadi Hipotesis Alternatif ( Ha) dan Hipotesis Nol (H0). Jenis ini serupa dengan hipotesis deskriptif. Namun terdapat perbedaan dalam penyebutan hipotesisnya. Ada dua jenis hipotesis ini yakni Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (H0).

Hipotesis Alternatif adalah hipotesis yang menyatakan perbedaan satu variabel dengan variabel lainnya. Akan tetapi hipotesis ini juga bisa diartikan adanya hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.

Sedangkan Hipotesis Nol kebalikan dari Hipotesis Alternatif. Hipotesis Nol menyatakan tidak hubungan antar variabel. Hipotesis ini juga dipakai untuk menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak pengaruh antar variabel.

Jenis-jenis hipotesis statistika dibagi menjadi 2, yaitu seperti di bawah ini.

**1. Hipotesis Nol atau *Null hypothesis* (H0)**

Hipotesis nol yaitu berupa pernyataan yang tidak ada perbedaan parameter atau karakteristik dalam populasi. Pada hipotesis nol selalu mengandung data yang ada di tingkat populasi, dan biasanya ditandai dengan tanda sama dengan “=”.

 Contohnya seperti di bawah ini.

* Hipotesis nol (H0): “x sama dengan y”.
* Hipotesis nol (H0): “x setidaknya y”.
* Hipotesis nol (H0): “x paling banyak y”

**2. Hipotesis Alternatif atau *Alternative Hypothesis*(H1)**

Hipotesis Alternatif (H1), yaitu berupa pernyataan yang bertentangan dengan H0. Hipotesis alternatif bisa menunjukkan perbedaan dua kelompok, dan juga dapat menjelaskan hubungan antarvariabel. Contohnya seperti di bawah ini.

* Hipotesis alternatif (H1): “x kurang dari y”
* Hipotesis alternatif (H1): “x tidak sama dengan y”
* Hipotesis alternatif (H1): “x lebih besar dari y”

Hipotesis alternatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut.

* Hipotesis nondireksional atau tak terarah (*Nondirectional Hypothesis)*adalah menegaskan satu nilai yang berbeda dengan nilai yang lain. Selain itu, disebut juga hipotesis 2 sisi. Ditandai dengan tanda tidak sama dengan “≠”.
* Hipotesis Direksional atau terarah (*Directional Hypothesis)*adalah menegaskan bahwa ada satu ukuran yang lebih kecil atau lebih besar dibandingkan ukuran lainnya dengan sifat serupa. Selain itu, disebut juga dengan hipotesis 1 sisi, ditandai dengan lebih kecil “<” atau lebih besar “>”.